

**SURVEY TINGKAT MOTIVASI DAN BELAJAR SISWA TERHADAP  
MATERI PEMBELAJARAN RENANG GAYA BEBAS  
DI SMA NEGERI 4 BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

Ajmulyadi  
1311040002



**UBBG**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**

**LEMBARAN PERSETUJUAN**  
**SURVEY TINGKAT MOTIFASI DAN BELAJAR SISWA TERHADAP**  
**MATERI PEMBELAJARAN RENANG GAYA BEBAS DI SMA NEGERI 4**  
**BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 26 Januari 2018

Pembimbing I

*a/or*  

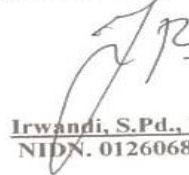

**Zikri Rahmat, M.Pd.**  
**NIDN. 0131078402**

Pembimbing II



**Irfandi, M.Or.**  
**NIDN. 0120128601**

Menyetujui,  
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani



**Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO**  
**NIDN. 0126068005**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



**Dr. Rita Novita, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN. 0101118701**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Pengertian Belajar.. .....	8
B. Manfaat Hasil Belajar.....	9
C. Cara Meningkatkan Kualitas Belajar.....	10
D. Proses Belajar Mengajar.....	13
E. Pengertian Motivasi.....	15
F. Jenis-jenis Motivasi.....	17
G. Pengertian Materi Pembelajaran.....	22
H. Prinsip-prinsip Pengembangan Materi Pembelajaran .....	23
I. Fungsi Materi Pembelajaran.....	24
J. Sejarah Umum Renang di Indonesia .....	25
K. Proses Pembelajaran Kemampuan Dasar Renang.....	27
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Rancangan Penelitian .....	37
C. Identifikasi Variabel .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
E. Instrumen Penelitian .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
H. Teknik Pengolahan Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>70</b>
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas pembelajaran disekolah merupakan salah satu untuk mendapatkan suatu hasil belajar yang baik bagi siswa. Upaya meningkatkan pembelajaran yang berarti upaya memberikan perhatian yang seoptimal mungkin kepada siswa peserta didik. Olahraga merupakan salah satu cara menciptakan kondisi tubuh yang sehat dan bugar. Apa bila olahraga dapat dilakukan secara teratur akan berpengaruh terhadap tubuh. Salah satu jenis olahraga dari beberapa jenis olahraga lainnya yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Atas yang termasuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah materi pembelajaran renang. (Depdiknas, 2003: 26 )

Materi renang merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan jasmani yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dibawa sejak lahir maupun yang didapat dari pengalaman geraknya dan renang memiliki peranan penting yang sangat sentral dalam pembentukan manusia seutuhnya yang sehat jasmani maupun rohani, dapat membentuk karakter yang baik dan dinamis sehingga dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan ( Depdiknas, 2007: 45 )

Upaya peningkatan kualitas dan pembaharuan di bidang pendidikan pada dasarnya dapat dilihat dari beberapa elemen atau unsur yaitu dana, kualitas Guru, sarana/media pembelajaran yang tersedia, lingkungan sekolah, komitmen

pemerintah dan motivasi serta belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Motivasi dan belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Sedangkan menurut Djamarah (2002:114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu . dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nur (2001:3) bahwa siswa yang termotivasi dalam belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Motivasi adalah sesuatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman 2000:28).

Sedangkan belajar perubahan tingkah laku yaang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Hamalik, 2003:154). Berdasarkan pendapat ini, belajar berarti adanya perubahan tingkah laku individu pelakunya dari latihan dan pengalaman, sedangkan perubahan tersebut bersifat relatif karena hal tersebut juga

tergantung pada individu itu sendiri dan faktor yang mempengaruhi belajar, diantaranya adalah motivasi belajar.

Pencapaian hasil belajar yang baik atau tercapainya apa yang ditargetkan, baik guru maupun siswa tentunya juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya motivasi belajar dari diri siswa itu sendiri. Maksud dari motivasi adalah daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan (Syukur, 2004:4).

Motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan luar diri seseorang, munculnya motivasi dalam diri seseorang ditandai dengan tiga unsur yang saling berkaitan, seperti yang diuraikan oleh Hamalik (2003:158), yakni sebagai berikut:

- a) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi
- b) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal* (ketegangan emosi).
- C) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Sardiman (1998:7) bahwa yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberi motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Begitu pula untuk mendapatkan hasil belajar yang baik juga diperlukan proses motivasi yang baik pula.

Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan ini akan mendorong timbulnya motivasi guru dengan sengaja menciptakan kondisi

dan lingkungan yang memberikan kesempatan belajar kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, dan diharapkan memberikan hasil yang baik pula kepada siswa. Hal ini dapat diketahui melalui sistem penilaian yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa, yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan nilai rendah menjadi tinggi.

Selanjutnya pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari pendidikan akan membantu para siswa untuk dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal baik fisik, motorik, mental dan sosial. Tujuan pengembangan aspek fisik akan berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dan berbagai organ tubuh (*physical fitness*).

Pengembangan gerak berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna (*skill full*). Pengembangan mental berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungan. Perkembangan sosial berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada kelompoknya.

Komitmen Pendidik untuk memperbaharui Kurikulum penjasorkes, termasuk penerapannya, Pendidikan Dasar “ Nomor: 9 - April 2008 didorong oleh harapan untuk meningkatkan efektivitas penjasorkes itu sendiri. Apa yang terjadi di lingkungan Sekolah tidaklah sepenuhnya sesuai dengan Kurikulum Sekolah, dikarenakan oleh keterbatasan fasilitas di Sekolah seperti salah satu contoh Materi Pembelajaran Renang. Materi pembelajaran renang salah satu Materi yang termasuk dalam Kurikulum Penjasorkes dan dituntut wajib diberikan kepada siswa maupun siswi di Sekolah terutama dalam bentuk praktek langsung di kolam renang walaupun dengan fasilitas yang tidak memadai. Di Sekolah SMA Negeri 4 Kota Banda Aceh menurut hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa praktek Materi Pembelajaran renang selalu diberikan kepada siswa kelas x pada semester ganjil dan genap. Materi pembelajaran Renang adalah salah satu materi yang sangat disukai oleh siswa, baik putra maupun putri.

Dalam penerapan materi pembelajaran renang mempunyai kendala-kendala yang muncul seperti fasilitas kolam renang yang digunakan untuk proses pembelajaran. Dapat diketahui bahwa di Kota Banda Aceh hanya ada satu fasilitas kolam renang yang umum yaitu : Tirta raya, dan fasilitas kolam renang khusus lainnya terdapat pada Hotel di Banda Aceh seperti: Hotel grand nanggroe, Hotel hermes palace, Hotel the pade yang sangat terbatas pemakaiannya bagi masyarakat umum dan siswa, walaupun dengan keterbatasan penggunaan fasilitas kolam renang tersebut, guru Penjasorkes SMA Negeri 4 Kota Banda Aceh sudah berupaya untuk menyusun program dan jadwal dengan tepat supaya proses belajar-mengajar tetap berlangsung sesuai ketentuan Kurikulum sekolah. Selain

itu guru penjasorkes sudah mendorong agar siswa termotivasi untuk mempelajari materi renang yang diajarkan sehingga materi tersebut dapat benar-benar dikuasai dan dapat diaplikasikan pada saat praktek dilapangan atau dikolam renang nantinya. Hal ini menunjukkan bahwa guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam menjembatani antara materi pembelajaran dengan motivasi siswa untuk mempelajari materi renang tersebut. Materi pembelajaran yang diajarkan sudah sangat memadai dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran dikelas sehingga dalam mempelajari teori atau konsep-konsep pembelajaran renang, sebahagian siswa sudah berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam mengkaji lebih mendalam untuk mencari sumber-sumber/ buku lain diperpustakaan dan ada juga mencari di internet sebagai referensi tambahan untuk mengetahui lebih mendalam terhadap materi renang, seperti keingintahuan tentang gaya-gaya renang, teknik dan peraturan renang serta cara berenang yang baik.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka tujuan proses pembelajaran renang tercapai sangatlah ditentukan oleh partisipasi aktif dan tingkat motivasi siswa SMAN 4 Banda Aceh dan metode atau model pembelajaran yang diterapkan guru.. Dalam hal ini motivasi dan belajar siswa menjadi penting untuk di dorong terus dan cermati agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran materi renang tersebut dapat berjalan dengan baik dan efektif sehingga tutjuan dari proses tersebut dapat dicapai. Untuk mempelajari lebih jauh bagaimana tingkat motivasi dan belajar siswa SMAN 4 Banda Aceh pada proses pembelajaran renang, penulis mengadakan penelitian ditempat tersebut untuk

mengetahui tanggapan atau pernyataan siswa terhadap motivasi mereka masing-masing dalam proses pembelajaran materi renang tersebut.

Berdasarkan permasalahan atau beberapa asumsi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan proses penelitian dengan judul “Survey Tingkat Motivasi dan belajar Siswa Terhadap Materi Pembelajaran Renang Gaya Bebas di SMA Negeri 4 Banda Aceh”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan adalah Bagaimanakah Tingkat Motivasi dan belajar Siswa Terhadap Materi Pembelajaran Renang Gaya Bebas di SMA Negeri 4 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimanakah Motivasi dan Belajar siswa Terhadap Materi Pembelajaran Renang Gaya Bebas di SMA Negeri 4 Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Guru Penjasorkes agar proses Materi Pembelajaran Renang diadakan pada Sekolah-sekolah dan dapat meningkatkan kualitas kebugaran jasmani siswa yang efektif.

2. Secara umum menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah agar dapat mengadakan sarana dan fasilitas kolam renang serta mengikuti kurikulum penjasorkes dan meninjau motivasi dan belajar para siswanya.
3. Bagi Lembaga sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, agar tercapai tujuan yang diharapkan, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi Peneliti agar dapat menambah khasanah dan ilmu pengetahuan tentang Penelitian.

## **E. Definisi Istilah**

Dilihat dari segi pembahasan maka akan ada penjelasan dari mana dasar akan arti istilah atau kajian, maka perlu kiranya diperjelas makna istilah yang peneliti maksudkan disini yang mana hal dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, antara lain.

### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah sesuatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman 2000:28)

### **2. Pengertian Belajar**

Belajar perubahan tingkah laku yaang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Hamalik, 2003:154). Berdasarkan pendapat ini, belajar berarti

adanya perubahan tingkah laku individu pelakunya dari latihan dan pengalaman, sedangkan perubahan tersebut bersifat relatif karena hal tersebut juga tergantung pada individu itu sendiri dan faktor yang mempengaruhi belajar.

## **2. Pengertian Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara Pendidik itu sendiri dengan peserta didik . Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, ( Slameto, 2003:105-109 ).

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang menyangkut dengan pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan kearah yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.